

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya komposisi karawitan *2 in 1* merupakan karya komposisi karawitan yang mengusung pola *tabuhan nguthik* bonang *barung* pada karawitan gaya Yogyakarta sebagai ide dasar dalam konsep penciptaannya. Pola *tabuhan nguthik* direpresentasikan ke dalam komposisi karawitan dengan menggunakan metode augmentasi, retrogresi, pengembangan pola birama, variasi harmoni, serta alih *ricikan*. Augmentasi digunakan dalam pengembangan bentuk notasi asli *balungan nguthik* dengan pemilihan nada yang didasarkan pada nada *kempyung* masing-masing *seleh* dari dua *gatra balungan nguthik*. Pada metode retrogresi, penulis menggabungkan bentuk notasi 2 (dua) *balungan nguthik* 2 3 5 3 2 1 2 1 dan 3 5 6 5 3 2 1 2. Pengembangan pola birama dilakukan dengan mengolah birama yang semula 4/4 menjadi 3/4 dan variasi harmoni diaplikasikan dengan konsep *kempyung* dan *gembyang*. Selain itu, representasi *tabuhan nguthik* bonang *barung* pada komposisi karawitan *2 in 1* juga dilakukan dengan alih *ricikan*, yaitu yang semula adalah *tabuhan* bonang *barung* menjadi dimainkan oleh bonang *penerus*, *slenthem*, kempul, gong, gender, siter, dan gambang. Laras yang digunakan dalam komposisi karawitan *2 in 1* yakni laras slendro. Pemilihan laras tersebut dikarenakan pada sebagian besar hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *nguthik* sering kali ditemukan pada *gendhing-gendhing* berlaras slendro.

B. Saran

Karya komposisi karawitan *2 in 1* ini diharapkan dapat menambah referensi untuk menunjang kreativitas khususnya dalam dunia karawitan. Pada penelitian dan penciptaan komposisi karawitan *2 in 1* ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga penulis berharap adanya penelitian-penelitian selanjutnya untuk dapat menyempurnakan hal-hal yang masih kurang, baik secara teoritis maupun musikal, khususnya pada karawitan gaya Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Armansyah, G. Y. (2022). *Cendayam: Interpretasi Cengkok Ayu Kuning Dalam Komposisi Karawitan*.
- Fachry Setianto. (2021). Sesoran: Karakter Musikal Pada Garap Soran Sebagai Ide Penciptaan Komposisi Karawitan. In *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8497>
- Kirk, J., & Miller, M. . (1986). *Reliability and Validity Qualitative Research*. Sage Publication.
- Ponco, R. P., & Ardana, I. K. (2023). *Jejapanan : Pengembangan Pola Musikal Pada Ricikan Kenong Jajapanan : Development of Musical Patterns in Ricikan*. 17(1), 484–498.
- Prasetyanto, D. B. (2016). UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*.
- Prier, K. E. (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Purnomo, W. (2018). A Hingga K Tahap Dasar Mengaransemen Nyanyian Untuk Paduan Suara. *Isi Surakarta*, XV(1), 56–68.
- Shandro Wisnu Aji Seputra. (2020). Rebab Konvensional Sebagai Sumber Inspirasi Pengembangan Karya Komposisi Ngek Ngok. In *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8497>
- Sugimin, S. (2019). Mengenal Karawitan Gaya Yogyakarta. *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi*, 18(2), 67–89. <https://doi.org/10.33153/keteg.v18i2.2398>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta Bandung.
- Suneko, A. (2016). Pyang Pyung: Sebuah Komposisi Karawitan. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 17(1), 60–66. <https://doi.org/10.24821/resital.v17i1.1690>
- Supanggah, R. (2002). *Bothekan Karawitan I* (1st ed.). Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Supanggah, R. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap*. ISI Press Surakarta.
- W.Creswell, J. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. 175–176.

B. Sumber Lisan

Drs.Trustho, M.Hum (K.M.T. Radyobremoro), 66 tahun, Abdi Dalem Pengrawit Pura Pakualaman dan Tenaga Pengajar Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada tanggal 04 November 2023 di Omah Gamelan, Kaloran, Prenggan Sidomulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta.

Bambang Sri Atmojo, (M.W. Dwijoatmojo), 64 tahun, Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta, serta Tenaga Pengajar Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada tanggal 9 Oktober 2023 di Jurusan Karawitan, Panggunharjo, Sewon, Bantul.

C. Diskografi

Karya komposisi berjudul “Ngek-Ngok” yang diciptakan oleh Shandro Wisnu Aji Seputra (<https://www.youtube.com/watch?v=Et8tns3o0zc>).

Karya komposisi berjudul “KunjanaPapa” yang diciptakan oleh Syahrul Yulianto (<https://www.youtube.com/watch?v=Cs180UmQzIA>)

Karya komposisi karawitan berjudul “Jejapanan” yang diciptakan oleh R.Pamungkas Panca Bayu Sakti (<https://youtu.be/ug-ZMI9FBz4>)

Karya musik berjudul “Bonang Battle 6-Battle Gamelan of Gamelan Music” yang diunggah oleh chanel Youtube bernama LovelyIndonesia (https://www.youtube.com/watch?v=bStn_KRB2GA)

Karya musik berjudul “Bonang *Barung* vs Bonang *Penerus*” yang diunggah oleh channel Youtube bernama Asep Badruns (<https://www.youtube.com/watch?v=lpdEmqmUuoo>)

Karya musik berjudul “Pramana Prayitna” yang diunggah oleh channel Youtube bernama Wahyu Thoyyib Pambayun (<https://youtu.be/VXfovXWByMc?si=DPSvbEa94JX3rSpG>)